

PERANCANGAN TOILET SEKOLAH ISLAM TERPADU TERHADAP EFEK BULLYING DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Reza Randika*, Atie Ernawai*, Ukti Lutvaidah*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Bullying
Sekolah Islam Terpadu
Toilet.

ABSTRAK

Lampung Timur merupakan sebuah wilayah yang berada di provinsi Lampung yang merupakan wilayah yang masih sedikit penduduk dan fasilitas. Isu-isu yang ada di Lampung Timur dan sekitarnya menjadi latar belakang dari perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Terpadu, antara lain maraknya tindak kriminal yang terjadi; pengetahuan agama yang kurang; serta wilayah Lampung Timur yang cukup prospek dan strategis sebagai lokasi Sekolah Islam Terpadu karena dibutuhkan sarana pendidikan islam yang mampu mendorong kegiatan sosial yang lebih baik di wilayah tersebut. Salah satu persoalan desainnya adalah bagaimana menerapkan letak toilet pada bangunan sebagai usaha membuat kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan itu sendiri agar tidak menjadi tempat yang disalahgunakan seperti perundungan yang marak terjadi tanpa mengurangi konsep pendekatan arsitekturnya. Tujuan dari perancangan ini adalah mendapatkan desain bangunan yang selaras dengan lingkungan dan konsep pendekatannya sehingga tidak menimbulkan konteks desain yang keluar dari konsepnya, terlepas dari situasi atau keadaan sosial yang menjadi ide perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Terpadu ini.

Alamat Korespondensi:

Reza Randika,
Program Studi Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: rezarandikaarsitek@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada masa kini disadari bahwa ditengah-tengah masyarakat saat ini tengah berlangsung krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal dan berbagai bentuk penyakit sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut banyak kalangan masyarakat yang belum sadar atau belum memiliki pondasi pengetahuan akan dampak buruk yang ditimbulkan oleh penyakit sosial tersebut. Oleh karena itu perlu adanya solusi atas minimnya pengetahuan akan dampak buruk pada penyakit sosial dan salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut misalnya dengan mendirikan sekolah-sekolah yang berbasis ilmu agama pada umunya dan agama islam khususnya tergantung mayoritas agama yang dianut pada daerah tertentu.

Berbicara tentang pendidikan islam apabila hanya berfokus pada persoalan fundasional filosofis akan menjadi sangat idealis, karena kegiatan pendidikan sangat peduli terhadap persoalan-persoalan operasional, sehingga konsep pendidikan islam terlihat hanya kaya konsep tetapi miskin dimensi praktisnya ataupun kebalikannya kaya praktik tetapi lepas dari konsep fundasionalnya. Untuk mencari titik temu dari persoalan tersebut munculah gagasan Pendidikan Islam Terpadu, sebuah model pendidikan yang didesain dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan aspek pendidikan yang meliputi visi, misi, kurikulum, pendidik, suasana pembelajaran dan lain sebagainya.

Dengan adanya Sekolah Islam Terpadu di Kabupaten Lampung Timur diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi saat ini khususnya di Kabupaten Lampung Timur. Adapun Sekolah Islam Terpadu juga memiliki beberapa perhatian khusus dari segi perencanaan tata letak ruang dalam suatu kesatuan. Salah satunya yaitu seperti tata letak toilet. Adapun tata letak toilet sangat diperhatikan lokasinya karena selain karena faktor kenyamanan, faktor keamanan juga sangat diperhatikan mengingat

perundungan yang terjadi dikalangan siswa tak lepas dari tata letak yang jauh dari pantauan guru ataupun pengawas sekolah.

Toilet adalah salah satu elemen area servis yang dibutuhkan siswa di suatu Sekolah Islam Terpadu, oleh karena itu sangat penting menjaga toilet agar memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunaannya.

METODE

Metode perancangan melalui 3 teknik utama yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik perumusan Konsep/Sintesa :

- Teknik Pengumpulan Data terdiri dari : Kondisi fisik dan eksisting, Kondisi keadaan lingkungan disekitar tapak yang meliputi peraturan daerah setempat, sosial dan budaya dan ekonomi masyarakat terkait, Aspek non arsitektural menyangkut sistem, aturan-aturan dasar, pola aktifitas, Aspek arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang di dapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan
- Teknik Analisis terdiri dari : Analisis Fungsi, pengguna dan aktifitas, ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas
- Teknik Perumusan Konsep/Sintesa yakni Setelah proses analisis dan solusinya, maka dapat di simpulkan dalam konsep untuk penerapan bangunan pada objek rancangan. Konsep ini di terapkan berdasarkan proses analisis yang telah dikaji. Penyatuan dari konsep tersebut menghasilkan rancangan sesuai dengan ketentuan perancangan bangunan.

HASIL

Lokasi Tapak



Gambar 1. Lokasi Tapak Sekolah Islam Terpadu

Sumber : Google Maps

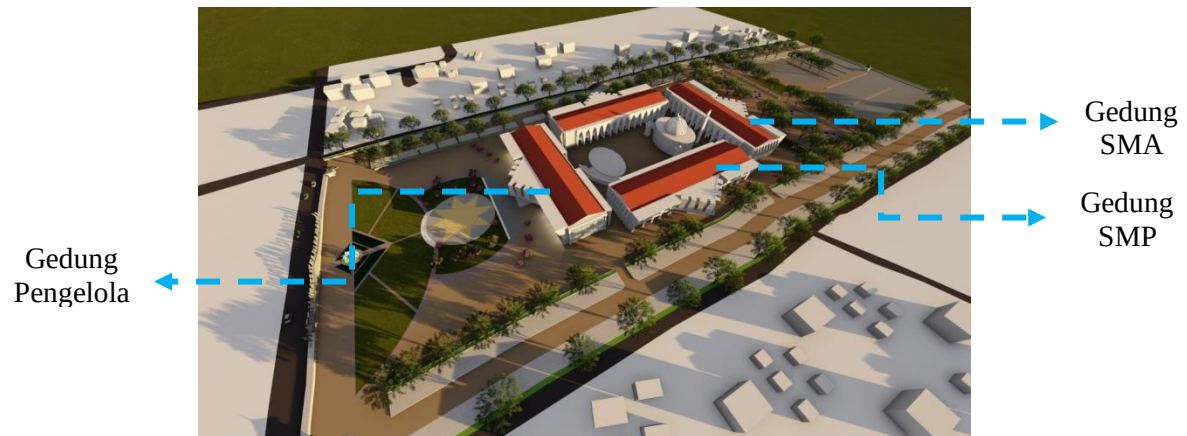
Data Tapak Secara Detail

- | | |
|---------------|--------------------|
| a. Provinsi | : Lampung |
| b. Wilayah | : Lampung Timur |
| c. Kecamatan | : Labuhan Ratu |
| d. Batas Site | |
| Utara | : Perkebunan Warga |

Timur	: Pemukiman Warga
Selatan	: Jl. Taman Nasional Way Kambas
Barat	: Pemukiman Warga
Luas lahan	: ± 110,600 m ² (11 Ha)
KDB	: 70%
KLB	: 2

Konsep Tapak

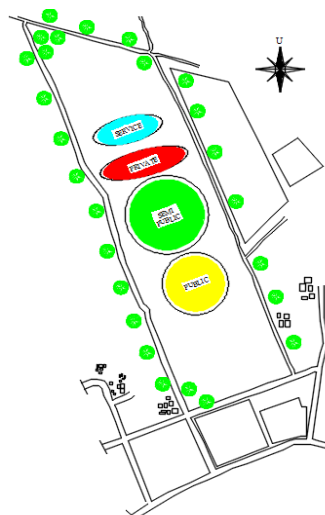
Berikut ini merupakan hasil analisis pada tapak terdiri dari analisa secara konteks urban, analisa view, analisa konfigurasi tapak, analisa matahari, analisis angin, serta analisa kebisingan



Gambar 2. Hasil Konsep
Sumber : Desain Penulis

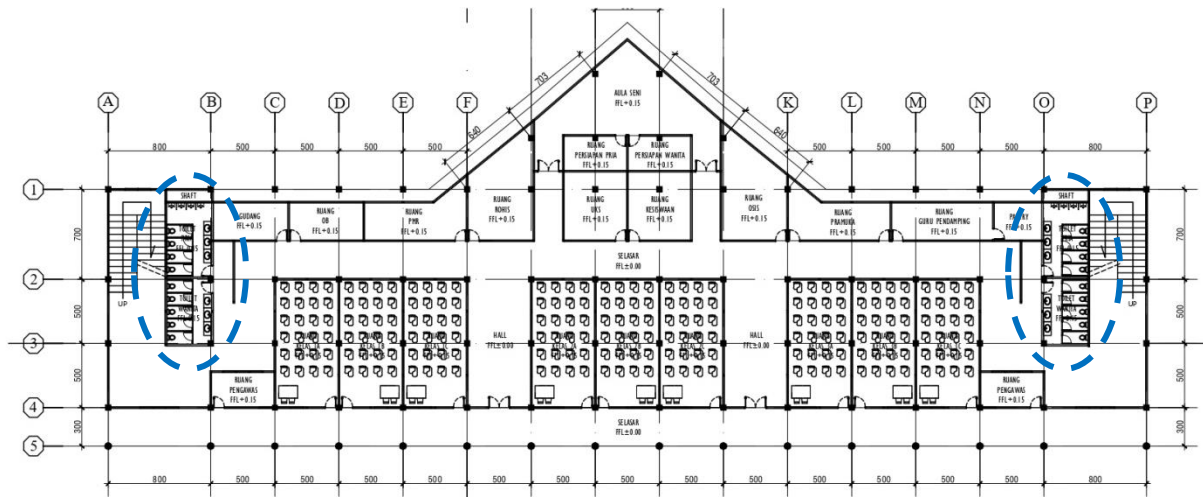
Penzoningan

Gambar dibawah ini menerangkan penzoningan area publik, semi publik, *private* dan servis dari analisa tapak yang merupakan konsep yang diterapkan pada rancangan



Gambar 3. Penzoningan Tata Letak Ruang
Sumber : Desain Penulis

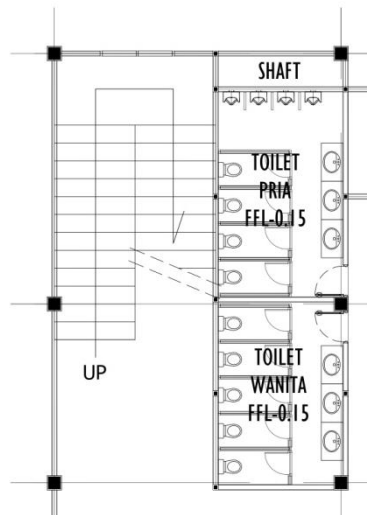
Gambar dibawah ini menerangkan tata letak ruang dari analisa tapak yang merupakan konsep yang diterapkan pada rancangan. Toilet diletakkan pada area samping denah untuk aksesibilitas dan terdapat ruang pengawas agar meminimalisir perundungan yang sering terjadi dilingkungan sekolah



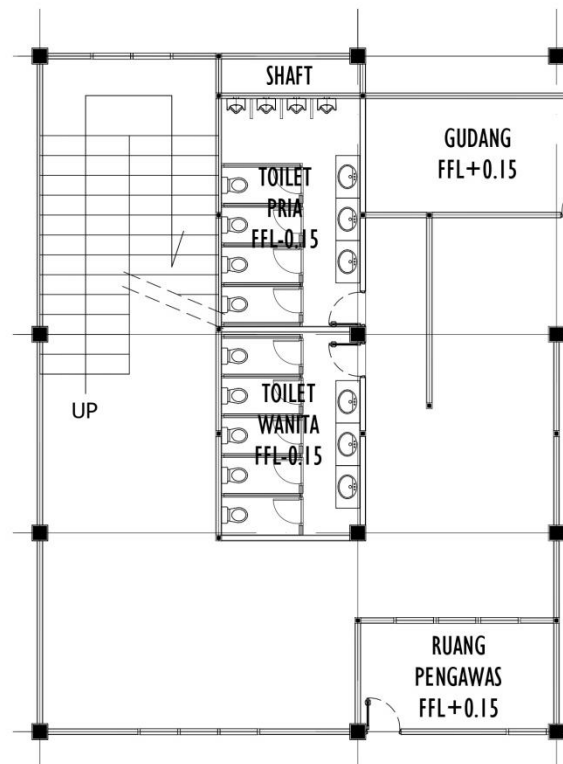
Gambar 4. Denah Sekolah Islam Terpadu
Sumber : Desain Penulis

Detail Toilet

Gambar dibawah ini menerangkan detail toilet yang berada di Sekolah Islam Terpadu Lampung Timur. Peletakan toilet wanita didepan toilet pria bertujuan agar toilet wanita lebih terpantau oleh pihak pengawas sekolah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sedangkan dari segi bentukan denah toilet dibuat secara langsung agar pengawas sekolah dapat memantau dengan mudah



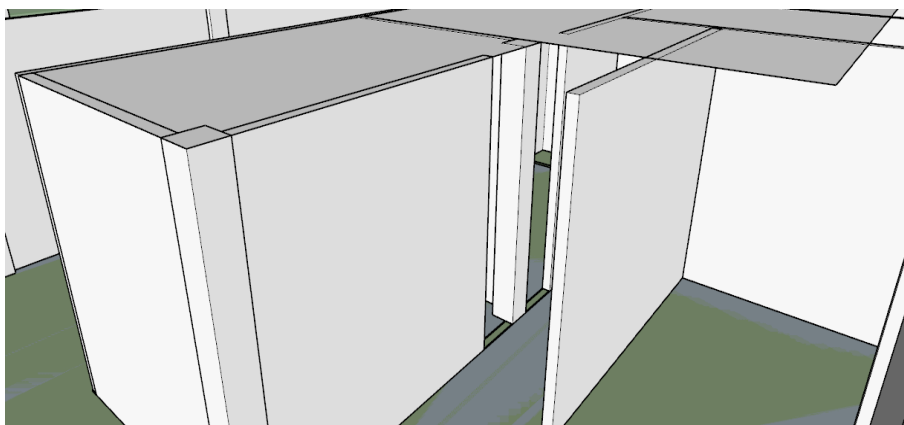
Gambar 5. Denah Toilet
Sumber : Desain Penulis



Gambar 6. Denah Ruang Pengawas
Sumber : Desain Penulis

Perspektif

Gambar dibawah ini menerangkan perspektif toilet yang berada di Sekolah Islam Terpadu Lampung Timur. sekat atau pembatas antara selasar (ruang publik) dengan toilet (ruang servis) berfungsi untuk penunjuk arah dan *buffer* toilet



Gambar 7. Perspektif Denah Toilet
Sumber : Desain Penulis

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Percancangan toilet Sekolah Islam Terpadu di Kabupaten Lampung Timur diharapkan dapat memberikan sebuah desain yang memperhatikan terhadap aspek kenyamanan, keamanan dan bermanfaat untuk lingkungan sekolah agar meminimalisir kegiatan perundungan (*bullying*) yang sering terjadi dilingkungan sekolah.

Dengan konsep simbolisasi arsitektur yang bersinergi dengan iklim sekitar dan mengutamakan kenyamanan dan keamanan yang di hadirkan diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur yang sesuai dengan fungsi dan estetika.

Saran

Saran dari penulis dalam merancang toilet Sekolah Islam Terpadu terhadap efek *bullying* yaitu bagaimana merancang tata letak bangunan yang tepat agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan memiliki kenyamanan dan keamanan bagi penggunaan bangunan itu sendiri agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan diluar fungsi ruang tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwiloka, Bambang. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta.
<http://eprints.undip.ac.id/37776/1/BDL3.pdf>.
Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
Winoto, Agnes Dwi Yanthi. 2014. *Utilitas Bangunan*. 1st ed. Yogyakarta: TAKA Publisher.